

**ANALISIS PERAN KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN
KESAMBI KOTA CIREBON DALAM PEMBERDAYAAN PERAN
NADZIR PADA MANAJEMEN PENGELOLAAN WAKAF
BERDASARKAN UNDANG -UNDANG NOMOR 41 TAHUN 2004
TENTANG WAKAF**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H.)
Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (Mu'amalah)
Fakultas Syariah



Oleh:

ELIZA FAJRINYANTI

NIM 2108202100

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON
1446 H/ 2025 M**

ABSTRAK

Eliza Fajrinyanti. Nim: 2108202100, “ANALISIS PERAN KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN KESAMBI KOTA CIREBON DALAM PEMBERDAYAAN PERAN NADZIR PADA MANAJEMEN PENGELOLAAN WAKAF BERDASARKAN UNDANG -UNDANG NOMOR 41 TAHUN 2004 TENTANG WAKAF”, 2025.

Manajemen pengelolaan wakaf melibatkan penerapan prinsip-prinsip manajemen dalam mengelola aset wakaf untuk memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi umat. Proses ini mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap aset wakaf. Dalam mengembangkan wakaf kualitas pengelolaan wakaf ditopang oleh nazhir yang memiliki pengetahuan tentang manajemen wakaf, memiliki pengetahuan tentang prinsip ekonomi dan keuangan syariah dan memiliki kemampuan mengelola keuangan secara profesional sesuai dengan prinsip syariah, serta memiliki kemampuan melakukan investasi harta wakaf. Peran Kantor Urusan Agama Kecamatan Kesambi Kota Cirebon dalam pemberdayaan nadzir menghadapi beberapa kendala dalam penerapannya. Kurangnya perencanaan oleh Kantor Urusan Agama menyebabkan pemahaman madzir terhadap undang-undang nomor 41 tahun 2004 tentang wakaf menjadi tidak maksimal

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Untuk mengetahui peran nadzir dalam manajemen pengelolaan wakaf menurut undang-undang nomor 41 tahun 2004, Untuk memahami peran kua kecamatan kesambi dalam pemberdayaan peran nadzir di kota cirebon, Untuk menganalisis efektivitas penerapan undang-undang no. 41 tahun 2004 tentang wakaf dalam meningkatkan peran kua kecamatan kesambi dalam pemberdayaan peran nadzir pada manajemen pengelolaan wakaf di kota cirebon.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data yang dikumpulkan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Serta untuk teknis analisis menggunakan tiga langkah yaitu pengumpulan data, reduksi data, dan pengambilan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penerapan Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 tentang Wakaf di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kesambi dinilai efektif dalam memberikan pemahaman dan pengelolaan wakaf secara profesional, termasuk penerapan prinsip “dua aman” (aman syar’i dan aman regulasi) serta “tiga pertanggungjawaban” (keuangan, program, dan etika). Dalam pengelolaan wakaf di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kesambi Kota Cirebon terdapat faktor pendukung secara internal dan eksternal dan faktor penghambat secara internal dan eksternal. Implementasinya kurang efektif dalam penanganan pelanggaran, terutama karena minimnya sanksi yang diterapkan dan kurangnya aduan dari masyarakat, yang sebagian besar disebabkan oleh rendahnya pengetahuan masyarakat tentang undang-undang ini.

Kata kunci: Efektifitas, Nadzir, Kantor Urusan Agama.

ABSTRACT

Eliza Fajrinyanti. Student ID: 2108202100, “ANALYSIS OF THE ROLE OF THE RELIGIOUS AFFAIRS OFFICE OF KESAMBI DISTRICT, CIREBON CITY IN EMPOWERING THE ROLE OF NADZIR IN WAQF MANAGEMENT BASED ON LAW NUMBER 41 OF 2004 CONCERNING WAQF”, 2025.

Waqf management involves the application of management principles in managing waqf assets to provide sustainable benefits to the community. This process includes planning, organizing, implementing, and supervising waqf assets. In developing waqf, the quality of waqf management is supported by nazhir who has knowledge of waqf management, has knowledge of the principles of Islamic economics and finance and has the ability to manage finances professionally in accordance with sharia principles, and has the ability to invest waqf assets. The role of the Religious Affairs Office of Kesambi District, Cirebon City in empowering nadzir faces several obstacles in its implementation. Lack of planning by the Office of Religious Affairs causes madzir's understanding of law number 41 of 2004 concerning waqf to be less than optimal

This study aims to determine To determine the role of nadzir in waqf management according to law number 41 of 2004, To understand the role of the Kesambi sub-district kua in empowering the role of nadzir in the city of Cirebon, To analyze the effectiveness of the implementation of law no. 41 of 2004 concerning waqf in increasing the role of the Kesambi sub-district kua in empowering the role of nadzir in waqf management in the city of Cirebon.

This study uses a qualitative method. Data collected by interview, observation and documentation. As well as for technical analysis using three steps, namely data collection, data reduction, and drawing conclusions. The results of this study indicate that the Implementation of Law Number 41 of 2004 concerning Waqf at the Kesambi District Religious Affairs Office is considered effective in providing understanding and professional management of waqf, including the implementation of the principle of "two safe" (safe syar'i and safe regulation) and "three responsibilities" (finance, program, and ethics). In the management of waqf at the Kesambi District Religious Affairs Office, Cirebon City, there are internal and external supporting factors and internal and external inhibiting factors. Its implementation is less effective in handling violations, mainly due to the minimal sanctions applied and the lack of complaints from the public, which is largely due to the low level of public knowledge about this law.

Keywords: Effectiveness, Nadzir, Religious Affairs Office.

الملخص

إليزا فجرينياتي نيم: 2108202100، "تحليل دور مكتب الشؤون الدينية في منطقة كيسامي الفرعية في مدينة سيربيون في تمكين دور النظار في إدارة الوقف استنادًا إلى القانون رقم 41 لعام 2004 بشأن الوقف"، 2025.

تتضمن إدارة الوقف تطبيق مبادئ الإدارة في إدارة أصول الوقف لتوفير منافع مستدامة للناس. وتشمل هذه العملية التخطيط والتنظيم والتنفيذ والإشراف على أصول الوقف. وفي تطوير الوقف، يتم دعم جودة إدارة الوقف من قبل النظار الذين لديهم معرفة بإدارة الوقف، ولديهم معرفة بالمبادئ الاقتصادية والمالية الشرعية ولديهم القدرة على إدارة الأموال بشكل احترافي وفق المبادئ الشرعية، ولديهم القدرة على استثمار أصول الوقف. ويواجه دور مكتب الشؤون الدينية في منطقة كيسامي بمدينة سيربيون في تمكين النظار عدة عقبات في تنفيذه. يتسبب نقص التخطيط من قبل مكتب الشؤون الدينية في أن فهم النظار للقانون رقم 41 لعام 2004 المتعلق بالوقف ليس على النحو الأمثل.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد دور النظار في إدارة الوقف وفقًا للقانون رقم 41 لعام 2004، وفهم دور كوا منطقة كيسامي الفرعية في تمكين دور النظار في مدينة سيربيون، وتحليل فعالية تطبيق القانون رقم 41 لعام 2004 بشأن الوقف في زيادة دور كوا منطقة كيسامي الفرعية في تمكين دور النظار في إدارة الوقف في مدينة سيربيون.

يستخدم هذا البحث الأساليب النوعية. تم جمع البيانات عن طريق المقابلات والملاحظة والتوثيق. وللتحليل الفني باستخدام ثلاث خطوات، وهي جمع البيانات، واختزال البيانات، والتوصل إلى استنتاجات. وتشير نتائج هذه الدراسة إلى أن تطبيق القانون رقم 41 لعام 2004 بشأن الوقف في مكتب الشؤون الدينية في مقاطعة كيسامي يعتبر فعالاً في توفير الفهم والإدارة المهنية للوقف، بما في ذلك تطبيق مبادئ "الأمان" (أمان الشرع وأمان التنظيم) و"المسؤوليات الثلاث" (التمويل والبرنامج والأخلاق). في إدارة الوقف في مكتب الشؤون الدينية بمقاطعة كيسامي بمدينة سيربيون، هناك عوامل داعمة داخلية وخارجية وعوامل معيقة داخلية وخارجية. إن التنفيذ أقل فعالية في التعامل مع المخالفات، ويرجع ذلك أساسًا إلى قلة العقوبات المطبقة وقلة الشكاوى من المجتمع، ويرجع ذلك إلى حد كبير إلى انخفاض مستوى معرفة الجمهور بهذا القانون.

الكلمات المفتاحية: الفعالية، نذير، مكتب الشؤون الدينية

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**ANALISIS PERAN KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN
KESAMBI KOTA CIREBON DALAM PEMBERDAYAAN PERAN
NADZIR PADA MANAJEMEN PENGELOLAAN WAKAF
BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 41 TAHUN 2004
TENTANG WAKAF**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H.)
Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (Mu'amalah)
Fakultas Syariah

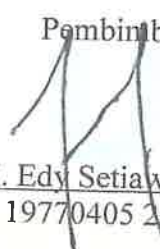
Oleh:

ELIZA FAJRINYANTI

NIM 2108202100

Menyetujui,
Pembimbing:

Pembimbing I


Dr. H. Edy Setiawan, Lc, M.A.
NIP. 19770405 200501 1 003

Pembimbing II


H. Zainul Alim, Lc, M.A.
NIP. 32017011 988082 5 101

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah,


Akhmad Shodikin, M. HL.
NIP. 19731109 200710 1 001

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syariah

UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon

Di

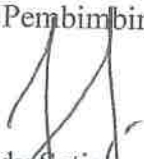
Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap skripsi dari saudara/I Eliza Fajrinyanti, NIM: 2108202100 dengan judul **"ANALISIS PERAN KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN KESAMBI KOTA CIREBON DALAM PEMBERDAYAAN PERAN NADZIR PADA MANAJEMEN PENGELOLAAN WAKAF BERDASARKAN UNDANG - UNDANG NOMOR 41 TAHUN 2004 TENTANG WAKAF"**, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut diatas sudah dapat diajukan pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon untuk di Munaqosahkan.

Menyetujui,
Pembimbing:

Pembimbing I


Dr. H. Edy Setiawan, Lc, M.A.
NIP. 19770405 200501 1 003

Pembimbing II


H. Zainul Alim, Lc, M.A.
NIP. 32017011 988082 5 101

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah,



PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eliza Fajrinyanti

Nim : 2108202100

Tempat, Tanggal Lahir : Cirebon, 18 Oktober 2001

Alamat : Perum Permata Pelangi Blok G-17, Desa Luwung, Kab. Cirebon.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“ANALISIS PERAN KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN KESAMBI KOTA CIREBON DALAM PEMBERDAYAAN PERAN NADZIR PADA MANAJEMEN PENGELOLAAN WAKAF BERDASARKAN UNDANG -UNDANG NOMOR 41 TAHUN 2004 TENTANG WAKAF”**. Ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 20 Januari 2025

Yang membuat pernyataan,



10000
METERAI
TEMBEL
72906AMX157738029

Eliza Fajrinyanti
NIM. 2108202100

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “ANALISIS PERAN KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN KESAMBI KOTA CIREBON DALAM PEMBERDAYAAN PERAN NADZIR PADA MANAJEMEN PENGELOLAAN WAKAF BERDASARKAN UNDANG -UNDANG NOMOR 41 TAHUN 2004 TENTANG WAKAF”, oleh **Eliza Fajrinyanti NIM: 2108202100**, telah diajukan dalam sidang Munaqosah Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon (UINSSC) pada tanggal 19 Februari 2025.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (S.H) pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah (*Mu'amalah*) Fakultas Syariah (FS) pada Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon (UINSSC).

Sidang Munaqasyah


Akmalad Shiddiqin, M.HI.
NIP. 19731104 200710 1 001

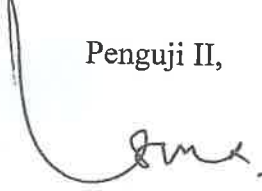
Penguji I,


Ubaidilah, S.Ag, M.H.I.
NIP. 19731227 200701 1 018

Sekretaris Sidang,


Afif Muamar, M.HI.
NIP. 19851219 201503 1 007

Penguji II,


Prof. Dr. H. Wasman, M.Ag.
NIP. 19590107 199201 1 001

KATA PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kepada Allah Swt, Penulis persembahkan karya ilmiah ini kepada Ayahanda tercinta Bapak Agus Adi Sindoro dan Ibu Huriyah, yang selalu memberikan doa yang tiada henti, dukungan serta nasihat kepada penulis dengan penuh ketulusan dan keikhlasan, serta untuk kakak-kakak penulis Asri Indah Permata Sari, Desi Adi Sindoro, Muhammad Reza Adi Sindoro dan Rizki Wiarja, yang tiada henti memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.

Kepada seluruh teman-teman Hukum Ekonomi Syariah C (HES C) terima kasih atas doa dan dukungan, sehingga menjadi pemacu semangat dalam meraih kesuksesan, semoga kalian semua diberikan kelancaran dan semangat dalam menjalankan segala aktivitas dan cita-cita.

Kepada teman-teman yang tidak sengaja dekat dengan penulis baik itu di tempat main maupun di KKN yang selalu memberikan semangat baru dan kenyamanan penulis dalam menyusun skripsi ini. Untuk seluruh civitas akademika Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon, Bapak/Ibu Dosen dan semua yang telah memberikan dukungan, motivasi dan arahan kepada penulis selama ini.

Terima kasih untuk semua bimbingan, arahan dan semangat yang selalu tercurah. Semoga Allah Swt, membalas dengan limpahan kebaikan. Aamiin....



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Kota Cirebon pada tanggal 18 Oktober 2001. Dengan penuh kasih dan sayang penulis dibesarkan dengan diberi nama Eliza Fajrinyanti. Penulis adalah anak keempat dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Agus Adi Sindoro dan Ibu Huriyah.

Jenjang Pendidikan yang pernah ditempuh adalah:

1. SDN Kalijaga Permai pada tahun 2014
2. SMPN 8 Cirebon pada tahun 2017
3. SMAN 9 Cirebon pada tahun 2020

Penulis mengikuti program S-1 pada Fakultas Syariah Program Studi Hukum Ekonomi Syariah dan mengambil judul skripsi **“ANALISIS PERAN KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN KESAMBI KOTA CIREBON DALAM PEMBERDAYAAN PERAN NADZIR PADA MANAJEMEN PENGELOLAAN WAKAF BERDASARKAN UNDANG -UNDANG NOMOR 41 TAHUN 2004 TENTANG WAKAF”**. Dibawah bimbingan bapak Dr. H. Edy Setiawan, Lc, MA. dan bapak H. Zainul Alim, MA.

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

MOTTO HIDUP

“Jangan jadikan perkataan orang lain sebagai beban, *Happiness is created based on your current condition*”

-NotFound-



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin, Puji syukur penulis panjatkan kehadiran illahi rabbi Tuhan Yang Maha Esa dan Maha Penyayang yang telah memberikan karunia, rahmat dan ridho serta hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Skripsi yang berjudul **“ANALISIS PERAN KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN KESAMBI KOTA CIREBON DALAM PEMBERDAYAAN PERAN NADZIR PADA MANAJEMEN PENGELOLAAN WAKAF BERDASARKAN UNDANG -UNDANG NOMOR 41 TAHUN 2004 TENTANG WAKAF”**.

Penulis susun untuk memenuhi syarat kelulusan pada program strata 1 (S1), yang dalam proses penyusunannya banyak mendapat bantuan, bimbingan, arahan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M. Ag, Rektor UINS Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dr. H. Edy Setiawan, Lc. Ma, Dekan Fakultas Syariah.
3. Akhmad Shodikin, S. Ag, M.H.I, Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah.
4. Afif Muamar, M.H.I, Sekretaris Jurusan Hukum Ekonomi Syariah.
5. Dr. H. Edy Setiawan, Lc. Ma, Dosen Pembimbing I.
6. H. Zainul Alim, MA, Dosen Pembimbing II.
7. Seluruh Dosen Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, terima kasih atas ilmu yang telah diberikan kepada penulis.
8. Bapak Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kesambi Kota Cirebon Tabri, S. Pd. I, yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
9. Dan seluruh jajaran kepengurusan Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kesambi Kota Cirebon, yang telah sangat membantu penulis selama penelitian skripsi di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kesambi Kota Cirebon.
10. Bapak Kepala Yayasan Sabilul Qur'an Lily Mangasli, yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan wawancara Nadzir dan membantu memperlancar penyusunan skripsi penulis.

11. Ayahanda bapak Agus Adi Sindoro dan Ibu Huriyah, serta kakak-kakak penulis yang telah memberikan doa, motivasi, spirit dan kasih sayang yang akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
12. Kepada Mohamad Rizki, seseorang yang sangat dekat dengan penulis yang selalu memberikan semangat baru dan motivasi dalam menyusun skripsi ini.
13. Seluruh teman-teman kelas Hukum Ekonomi Syariah C, teman-teman KKN (Geng Incess), Firyal Rahmania Ulayya, serta seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
14. Kepada diri sendiri yang bernama Eliza Fajrinyanti, yang telah berkomitmen untuk menyelesaikan skripsi ini dalam kondisi apapun. Selalu mencari motivasi baru di banyak tempat dan suasana. Selalu percaya bahwa kemudahan pasti datang bagi dia yang mau berusaha, selalu menghilangkan kejenuhan dan rasa malas dengan tetap percaya pada proses yang dijalani. Dan skripsi ini dipersembahkan untuk semua doa-doa penulis yang terus mengalir ditengah rasa tidak percaya diri yang selalu muncul. Bahwa tidak ada yang sia-sia untuk setiap hal baik.

Semoga segala bantuan dari berbagai pihak tersebut menjadi amal kebajikan dan mendapat balasan dari Allah Swt.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan dan ketidaksempurnaan oleh sebab itu daran dan kritik yang bersifat membangun akan penulis terima. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan kepada pembaca pada umumnya.

Aamiin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

Cirebon, 20 Januari 2025

Penulis,

Eliza Fajrinyanti

NIM. 2108202100

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTACK	ii
الملخص	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS	v
PERNYATAAN ORIENTASI SKRIPSI	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
KATA PERSEMBAHAN	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	ix
MOTTO HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Kerangka Pemikiran	7
F. Penelitian Terdahulu	9
G. Metode Penelitian	17
H. Sistematika Penulisan	24
BAB II LANDASAN TEORI	26
A. Konsep Wakaf	26
1. Definisi Wakaf	26
2. Sejarah Wakaf Di Indonesia	30
3. Macam-Macam Wakaf	36
B. Manajemen Pengelolaan Wakaf	38
1. Prinsip-prinsip manajemen pengelolaan wakaf	38
2. Tahapan manajemen pengelolaan wakaf	39
C. Peran Nadzir Dalam Pengelolaan Wakaf	40
1. Tanggung Jawab Nadzir	40
2. Kualifikasi dan Kompetensi Nadzir	41
D. Regulasi Wakaf	43
1. Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004	43
2. Kebijakan Wakaf	46
BAB III KONDISI OBJEK PENELITIAN	49
A. Profil Kantor Urusan Agama	49
B. Visi dan Misi Kantor Urusan Agama Kecamatan Kesambi	53
C. Struktur Organisasi Kantor Urusan Agama Kecamatan Kesambi	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56

A. Pemberdayaan Peran Nadzir Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kesambi Kota Cirebon	56
B. Peran Nadzir Dalam Manajemen Pengelolaan Wakaf Menurut Undang-Undang No. 41 Tahun 2004	58
C. Efektivitas Penerapan Undang-Undang No. 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf Dalam Meningkatkan Peran Kantor Urusan Agama Kecamatan Kesambi Dalam Pemberdayaan Peran Nadzir Pada Manajemen Pengelolaan Wakaf Di Kota Cirebon	70
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN	80



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Luas Daerah Kecamatan Kesambi.....	49
Tabel 3.2 Data Kependudukan.....	50
Tabel 3.3 Data RT dan RW	51
Tabel 3.4 Data Presentase Pemeluk Agama.....	51
Tabel 3.5 Data Sarana Rumah Ibadah.....	52
Tabel 3.6 Data Lembaga Keagamaan	52
Tabel 4.1 Data Wakaf KUA Kecamatan Kesambi Tahun 2024	70



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.....	9
Gambar 3.1 Peta Wilayah Kecamatan Kesambi	50
Gambar 3.2 Struktur Organisasi Kantor Urusan Agama Kesambi	53
Gambar 4.1 Skema Pendaftaran Nadzir	68



PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Konsonan

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Śa	Ś	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)

ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I

اَ	Ḍammah	U	U
----	--------	---	---

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	Fatḥah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fatḥah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauḷa*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harokat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ اَ	Fatḥah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إِ اِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
أُو اُ	Ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

D. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*
الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعَمُّ : *nu''ima*

عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf ى ber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيٍّ : *'Alī* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَرَبِيٍّ : *'Arabī* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الْفَلَسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

G. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

H. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī ṣilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafz lā bi khuṣūṣ al-sabab

I. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

J. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur'ān.